

ABSTRAK

Susanti, Margaretha. 2004. *Deskripsi dalam Cerita Rakyat Karya Bakdi Soemanto dan Uji keterbacaannya Sebagai Bahan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Skripsi. FKIP. PBSID. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berisi analisis jenis deskripsi dan tingkat keterbacaan *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* karya Bakdi Soemanto. Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni: (a) memaparkan jenis deskripsi yang terdapat dalam *Cerita Rakyat dari Yogyakarta*, (b) mendeskripsikan tingkat keterbacaan teks deskripsi yang terdapat dalam *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* sebagai bahan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Untuk mencapai tujuan pertama, peneliti menggunakan teori deskripsi yang dikemukakan oleh Fachrudin (1988) dan Keraf (1985). Fachrudin membagi jenis deskripsi berdasarkan tujuannya sedangkan keraf membagi jenis deskripsi berdasarkan objeknya. Untuk mencapai tujuan kedua, peneliti menggunakan prosedur tes *cloze* sebagai alat pengujian keterbacaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V SD Negeri Balecatur I tahun ajaran 2003-2004. Siswa kelas III berjumlah 38 siswa, kelas IV berjumlah 38 siswa, dan kelas V berjumlah 42 siswa.

Ada dua hasil dari penelitian ini, yakni: (a) jenis deskripsi dalam *Cerita Rakyat dari Yogyakarta*, (b) tingkat keterbacaan 8 teks dalam *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* pada kelas III, IV, dan V SD Negeri Balecatur I. Deskripsi yang terdapat dalam teks tersebut berjumlah 17 deskripsi. Berdasarkan tujuannya 11 deskripsi merupakan deskripsi ekspositoris, 6 deskripsi merupakan deskripsi literer. Berdasarkan objeknya, 5 deskripsi merupakan deskripsi tempat dan 13 deskripsi merupakan deskripsi orang. Masing-masing teks memiliki tingkat keterbacaan yang berbeda. Secara keseluruhan dari 8 teks yang diujikan, tingkat keterbacaan pada kelas III masuk dalam kategori instruksional dengan nilai keterbacaan sebesar 48,61%, tingkat keterbacaan pada kelas IV masuk dalam kategori bebas dengan nilai keterbacaan sebesar 64,03% dan tingkat keterbacaan pada kelas V sebesar 75,84% sehingga masuk dalam kategori bebas.

Teks yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran adalah teks dalam kategori instruksional, yaitu teks yang memiliki tingkat keterbacaan antara 40%-59%. Dengan demikian 8 teks dalam *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan hasil keterbacaan yang diperoleh. Tujuh teks dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran kelas III, hanya ada dua teks yang dirasa tidak cocok karena terlalu sulit dan terlalu mudah. Pada kelas IV hanya ada 3 teks yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Sedangkan kelas V hampir semua tidak cocok sebagai bahan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran karena terlalu mudah. Dari 8 teks tersebut ada satu teks yang tidak cocok digunakan sebagai bahan pembelajaran kelas III, IV, maupun kelas V karena terlalu mudah. Teks tersebut adalah teks 8 dengan judul *Legenda Tombak Baru Kelinting*



ABSTRACT

Susanti, Margaretha. 2004. Description on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* Written by Bakdi Soemanto and Test of Readable as Learning Material Applied in Elementary School. Thesis. FKIP. PBSID. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

This research consists of description analysis and readable rate of *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* written by Bakdi Soemanto. Two purposes intended by this research are : (a) to describe kinds of description on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta*, (b) to describe the texts of readable rate on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* as learning material applied in Elementary School.

At the first purpose, the researcher adapts the theory of description by Fachrudin (1988) and Keraf (1985), Fachrudin divides the kinds of description based on the purpose, while Keraf divides them based on the object. At the second purpose, the researcher takes cloze test as the instrument in proceeding the test.

The subjects taken in this research are students class III, IV, and V in SD Negeri Balecatur I in the academic year of 2003-2004. The number of class III is 38 students, class IV also 38 students, while class V is 42 students.

Two results of this research are : (a) kinds of description on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* (b) Eight texts of readable rate on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* on class III, IV and V SD Negeri Balecatur I. Description on the text is 17 descriptions. Based on the purpose, 11 descriptions are lyterer, while on the object, 5 descriptions are categorized as place description and 12 description are categorized as human description, Each of the texts has different readable rate. However, the readable rate in class III is included in instructional with 48, 61%, class IV in free category with 64, 03% and class V also in free category with 75, 84%.

The texts which can be applied as learning material are only texts in intractional category, which have readable rate between 40% - 59%. Therefore, 8 texts on *Cerita Rakyat dari Yogyakarta* can be used as one of learning material alternatives for Indonesian Language and Literatur study, which is based on the result of the readable rate above. Seven texts can be used as learning material in Indonesian language and literature study for class III, only two texts are not relevant because they would be too easy or too hard. In class IV, only 3 Texts can be used thought all the texts can not be applied for class V because they would also be too easy. From the all texts, there one text can not be used as applied learning material on class III, IV, and V because too easy. It's *Legenda Tombak Baru Kelinting*.